

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses yang akan dikerjakan untuk memenuhi tujuan yang dicapai oleh semua manusia dengan nyata digunakan untuk perubahan perilaku manusia menjadi lebih baik. Adapun fungsi-fungsi yang ada pada Pendidikan Nasional yaitu meningkatkan sebuah kemampuan, membangun karakter yang lebih baik, membangun kebudayaan bangsa yang berpangkat tinggi, dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu juga ada tujuan dari Pendidikan Nasional yaitu menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, menjadi warga Negara yang demokratis, dan bertanggung jawab.¹

Pendidikan pertama kali tumbuh pasti dari keluarga sendiri seperti kedua orang tua lalu bisa dilanjutkan dengan masyarakat sekitar dan pada saat terjun langsung disuatu pendidikan sekolah secara nyata. Tetapi orang tua tersebut mempunyai kewajiban untuk mengarahkan, mengajari, dan menyisipkan nilai-nilai yang baik kepada anak-anaknya.² Pada dasarnya anak adalah bukan orang dewasa dalam bentuk kecil, melainkan manusia yang oleh karena kondisinya belum mencapai taraf pertumbuhan dan perkembangan yang matang, maka segala sesuatunya berbeda dengan orang dewasa pada umumnya.³

Dalam keluarga, pada dasarnya anak tersebut harus mempunyai interaksi kepada keluarganya. Apabila anak tersebut dapat berbuat sesuatu pasti kedua orang tua mengetahui yang dilakukannya. Setiap orang tua pasti

¹ Hermus Hero dan Maria Ermalianda Sni, "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas v Sekolah Dasar Inpres Iligetang", *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, Vol 01 No 2, (2018): 130, diakses 30 september 2020,

<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd/article/view/1568>.

² Anas Salahudin, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 213.

³ Suryanah, *Keperawatan Anak untuk Siswa SPK*, (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 1996), 1.

memberi anaknya sebuah dasar untuk terciptanya sebuah karakter yang baik kepada anak. Sesuatu hal yang akan dilakukan oleh anak kepada orang lain pasti akan melibatkan kedua orang tua. Kartini Kartono mengatakan bahwa orang tua memiliki tanggung jawab dan hak pertama kali yang tidak akan bisa dipindahkan kepada orang lain. Salah satunya seperti membimbing anak, maka dari itu orang tua pasti anak tersebut untuk hidup dan orang tua berkewajiban untuk menjaga dan merawat anak tersebut hingga dewasa.⁴

Peran orang tua dalam membimbing anaknya tersebut sangat berpengaruh untuk mencapai keberhasilan belajar, seperti sesuatu hal yang dilakukan orang tua tersebut akan mengakibatkan tercapainya hasil belajar peserta didik. Menurut Lestari menyaran bahwa peran orang tua merupakan aturan-aturan yang dipakai oleh orang tua untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang harus dikerjakan dalam membimbing anak. Berdasarkan pengertian diatas bisa disimpulkan bahwasanya aturan-aturan orang tua yang dipakai dalam menggunakan karakter kepada anak wajib benar-benar dilaksanakan sesuai menggunakan tanggung jawab yang seharusnya dikerjakan oleh orang tua, karena aturan yang dipakai oleh orang tua tersebut akan menjadikan anak lebih bertanggung jawab atas dirinya sendiri.⁵

Motivasi yang diberikan orangtua terhadap peserta didik dapat secara terlihat maupun tidak terlihat pula. Setiap orangtua pasti memberikan motivasi kepada peserta didik yang menurutnya terbaik untuknya. Dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik saat ini orang tua banyak melakukan ke sekolah-sekolah favorit, memasukkan anak ke lembaga-lembaga kursus, serta memberikan les tambahan kepada peserta didik. Dalam hal tersebut berkaitan dengan penjelasan dari Hadari Nawawi yang di cuplik bukunya oleh Mahmud "Pemikiran Pendidikan Islam" bahwa adapun tugas harus dimiliki oleh orangtua adalah mendorong peserta didik

⁴ Kartini Kartono, *Peran Keluarga dalam Memandu Anak*, (Jakarta: Rajawali, 1985), 38.

⁵ Selfia S. Rumbewas dan dkk, *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Sarabi*, Jurnal Edumatsains, Vol. 02 No 2, 2018, hlm. 201, diakses 2 Oktober 2020. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/edumatsains/article/download/607/467>.

untuk mencari ilmu pengetahuan dan ilmu agama agar mampu merealisasikan dirinya sebagai suatu diri individu dan sebagai anggota masyarakat yang beriman.⁶

Berbeda dengan orang tua yang kurang termotivasi dengan perkembangan dan prestasi anak, mereka cenderung masa bodoh, mengandalkan pendidikan hanya pada sekolah semata sementara perhatian dari orang tua kurang atau bahkan tidak sama sekali. Mereka seharusnya sadar bahwa segala tindakan mereka sangat berpengaruh terhadap masa depan hal ini dapat berbanding sama dengan Jurnal Madaniyah yang dalam penelitiannya yang mengambil dari sebuah bukunya yang berjudul "*Psychology Of The Child*" atau Psikologi Anak, bahwa anak yang kurang mendapatkan perhatian orang tua cenderung memiliki kemampuan akademik menurun atau prestasi belajar yang kurang baik, aktivitas social terhambat dan interaksi social terbatas.⁷

Pada dasarnya pembelajaran bisa diartikan sebagai sebuah pekerjaan yang disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik. Pendidik tersebut apabila sudah mempunyai kualifikasi pada tingkatan-tingkatan peserta didik yang akan diterangkan. Selain itu pendidik harus sudah menguasai sumber belajar dan media pembelajaran yang akan diajarkan oleh peserta didik.

Pembelajaran daring sudah dikenal oleh masyarakat ataupun akademik. Istilah yang biasanya yaitu pembelajaran jarak jauh. Jadi pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara langsung atau tatap muka antara pendidik dengan peserta didik dengan caraonline. Sedangkan Isman berpendapat bahwa pembelajaran daring merupakan suatu kegiatan yang memanfaatkan sebuah jaringan internet dalam pembelajaran berlangsung. Pertama kali siswa pada saat pembelajaran daring berjalan awal-awalan menurutnya sangat menyenangkan, akan tetapi begitu berjalan lama kelamaan pembelajaran tersebut sangat membosankan dan

⁶ Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 184.

⁷ Rafiqul A'la, *Perhatian Orang Tua dan Belajar Siswa*, Jurnal Madaniyah, vol 2. No 11, 2016, hlm.4-5, diakses pada 4 Oktober 2020, <https://media.neliti.com/media/publications/195126-ID-perhatian-orang-tua-dan-motivasi-beajar.pdf>.

menoton karena tugas diberikan guru dari aplikasi Whatsapp atau bisa dengan aplikasi lain dan tidak pernah dijelaskan maupun dievaluasi dengan baik. Pada saat virtual pasti ada saja yang menjadi hambatan seperti halnya jaringan yang tidak memadai atau padamnya listrik. Selain itu juga ada salah satu orang tua atau peserta didik yang pas-pasan lalu tidak dapat membeli adroid atau computer yang bisa diakses internet.⁸

Sebagai orang tua hanya bisa menjadi motivasi anak untuk memberikan dorongan semua aktivitas yang di kerjakan, seperti berikan dia hadiah apabila dia berhasil memberikan perhatian yang penuh dan penghargaan untuk keberhasilan dalam ujian. Motivasi yang diberikan sepeotivasi yang diberikan seperti ini anak tersebut akan giat dalam belajar di rumah maupun di sekolah. Maka dari itu peran yang harus dilakukan oleh orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dapat dapat menerapkan sebuah pengajaran disiplin kepada seorang anak.

Berdasarkan yang terjadi di SDN Sumberejo bahwa orang tua sudah berperan dalam meningkatkan motivasi belajar anak pada pembelajaran daring ini. Tetapi pada masa pembelajaran daring ini orang tua dituntut untuk mendampingi anaknya pada saat belajar sebagai ganti guru saat di sekolah. Oleh karena itu, orang tua harus bisa mengarahkan anaknya, apanila anak tersebut kesulitan dalam belajar pada aplikasi yang sudah di kasih tahu oleh guru kelasnya. Peran yang harus dimiliki oleh orang tua pada saat pembelajaran daring ini orang tua di haruskan bisa menggunakan suatu teknologi yang di perlukan untuk jarak jauh. Tetapi dengan keterbatasan pengetahuan pada pengguna teknologi ini menjadi salah satu kendala yang di alami oleh SDN Sumberejo pada saat pembelajaran daring. Yang paling utama yaitu orang tua pada situasi ini di tuntutan untuk membimbing anak-anaknya dalam pembelajaran berbasis internet ini. Bagi orang tua siswa SDN Sumberejo ini ada yang sudah terbiasa menggunakan teknologi tidak ada masalah sama sekali, tetapi ada orang tua siswa yang awam

⁸ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Purwodadi: CV Sarnu Untung, 2020), 1-2.

terhadap teknologi akan menjadi tantara tantangan untuk orang tua tersebut untuk membimbing anaknya di saat pembelajaran daring ini.⁹

Peran orang tua sangatlah penting dalam mendidik anak, maka dari itu orang tua pasti memiliki keandiln yang besar untuk meningkatkan kemampuan anak dalam pendidikan. Dalam peran orang tua dapat menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa tersebut sangatlah besar. Apabila ada orang tua yang tidak memerhatikan sama sekali dalam pendidikan anaknya pasti akan menyebabkan anak tersebut akan berhasil dalam belajarnya. Dan sebaliknya apabila orang tua memberikan perhatian lebih atau meluangkan waktunya pasti anak tersebut dalam belajar di rumah atau daring akan lebih giat dan semangat. Maka dari itu orang tua harus memberikan perhatian atau motivasi penuh untuk anaknya supaya dalam pembelajaran daring ini dapat meningkatkan motivasi belajarnya tersebut meningkat. Maka dari itu seorang penulis akan menelitikan peran bimbingan orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran daring untuk SDN Sumberejo.

B. Fokus Peneletian

Fokus penelitian ini berfungsi untuk memberikan batasan dari pembatasan-pembatasan dalam penelitian. Meliputi beberapa tempat, subjek, dan aktivitas. Penelitian ini dilaksanakan dirumah dengan cara seorang peneliti datang secara langsung kerumah peserta didik maupun dengan menggunakan whatsapp. Subjek dalam penelitian ini kepada guru kelas IV, orang tua peserta didik, dan peserta didik kelas IV. Aktivitas yang diteliti adalah bimbingan orang tua pada masa pembelaaran daring untuk memberikan motivasi kepada peserta didik, dan proses kegiatan pembelaaran daring yang diberikan guru untuk peserta didik. Peneliti memperoleh data terkait peran yang dilakukan oleh orang tua yang dalam motivasi belajar dengan melakukan wawancara di SDN Sumberejo dan dirumah orang tua peserta didik.

⁹ Wawancara dengan herlina guru dari peserta didik, di SDN Sumberejo

C. Rumusan Masalah

Peneliti menetapkan rumusan masalahnya menurut penjelasan yang sudah tertera pada latar belakang di atas dan untuk lebih menekankan penelitian pada skripsi ini, rumusan masalah, yaitu :Bagaimana Peranan Orang Tua Peserta Didik yang Berprestasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Masa Pembelajaran Daring Kelas 4 di SDN Sumberejo?

D. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang telah ditemukan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Peranan Orang Tua Peserta Didik Pada Pembelajaran Daring Di SDN Sumberejo Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam bahasan ini diberikan menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan wawasan serta pengetahuan mengenai motivasi belajar peserta didik pada masa pembelajaran daring.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Peserta didik akan lebih semangat menuntut ilmu di sekolah ataupun dirumah karena sama-sama mendapatkan motivasi dari orang tua, bukan hanya ekstrinsik tapi juga intrinsik. Dan juga akan menghasilkan prestasi belajar pada saat pembelajaran daring yang lebih memuaskan yang mana peserta didik juga akan merasakan keuntungannya pula.

b. Bagi Guru

Dengan adanya motivasi dari orang tua, anak akan lebih bersemangat untuk belajar di rumah. Dengan demikian, anak juga akan lebih optimal dalam menerima materi yang diajarkan oleh guru melalui suatu aplikasi yang sudah diberi tahu oleh orang tua.

c. Bagi Sekolah

Setelah mengetahui hasil penelitian ini, hendaknya pihak sekolah memiliki sikap proaktif pada saat pembelajaran daring terhadap orang tua/wali murid, mendukung dan memberi kesempatan pula bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan mereka pada saat pembelajaran daring.

d. Bagi Orang Tua

Sebagai bahan masukan dalam memberikan perhatian kepada anak atau siswa sehingga anak termotivasi dalam kegiatan belajar dan dapat meningkatkan hasil belajarnya pada saat pembelajaran daring.

F. Sistematika Penulisan

Penulis memberikan sistematika skripsi untuk memudahkan pemahaman isi, yang terdiri dari:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini memuat halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, dan halaman daftar isi.

2. Bagian Isi

Terdiri dari:

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Kajian Pustaka

Dalam bab ini penulis menerangkan deskripsi teori meliputi: orang tua, motivasi, belajar, anak, pembelajaran daring, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

Bab III : Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, instrument penelitian,

teknik pengumpulan data, ujikeabsahan data, dan analisis data.

